

ABSTRAK

Pendahuluan: Stunting merupakan masalah gizi kronis yang disebabkan oleh kurang asupan gizi dalam waktu cukup lama sehingga berakibat pada tinggi badan yang lebih pendek dari standar usianya (stunted). Banyak faktor yang mempengaruhi kejadian stunted, diantaranya faktor ibu, anak, serta sosial, ekonomi, dan lingkungan. Faktor ibu yang harus diperhatikan adalah usia saat hamil. Usia ibu yang < 20 tahun dan > 35 tahun memiliki risiko terhadap kejadian stunted.

Tujuan: Mengetahui hubungan usia ibu saat hamil dengan stunted pada balita 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tandung Nanggala.

Metode: Menggunakan deskriptif korelasional dengan metode retrospektif. Populasi penelitian ini yaitu ibu yang memiliki balita usia 12-59 bulan yang mengalami stunted di Puskesmas Tandung Nanggala. Sampel 143 responden dengan teknik total sampling. Instrumen pada penelitian ini kuesioner dari SDKI dan microtoise. Analisis data menggunakan bivariat yaitu uji korelasi chi-square. Penelitian dilakukan pada Bulan September 2022.

Hasil: Menunjukkan bahwa usia ibu saat hamil yang berisiko di Puskesmas Tandung Nanggala sebanyak 20% yang memiliki balita stunted. Nilai korelasi chi-square sebesar 0,000 pada taraf signifikansi <0,05

Simpulan: Terdapat hubungan antara usia ibu saat hamil dengan stunted pada balita 12-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tandung Nanggala.

Kata kunci: Usia Ibu Saat Hamil; Stunted; Balita Usia 12-59 Bulan